

**PENERAPAN RAGAM HIAS CANDI PRAMBANAN
PADA PENYEKAT RUANG
DAN HIASAN DINDING**

TUGAS AKHIR



Oleh :

SALIM

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

1999

**PENERAPAN RAGAM HIAS CANDI PRAMBANAN
PADA PENYEKAT RUANG
DAN HIASAN DINDING**

TUGAS AKHIR



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

**PENERAPAN RAGAM HIAS CANDI PRAMBANAN
PADA PENYEKAT RUANG
DAN HIASAN DINDING**

TUGAS AKHIR



KARYA SENI

Oleh :

S A L I M

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

**PENERAPAN RAGAM HIAS CANDI PRAMBANAN
PADA PENYEKAT RUANG
DAN HIASAN DINDING**



Oleh :

S A L I M

NIM : 931 0404 022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Kriya
1999**

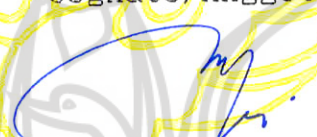
Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 1999


Drs. Tukiyo

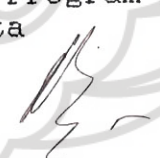
Pembimbing I/Anggota


Drs. Ir. Yulriawan Dafri
Pembimbing II/Anggota


Drs. Sukarman
Cognate/Anggota

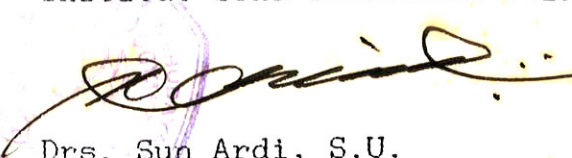

Dra. Titiana Irawani

Ketua Program Studi Kriya Seni/
Anggota


Dr. Andono

Ketua Jurusan Kriya /
Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sun Ardi, S.U.
NIP. 130321410

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmatNya maka penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Dalam menyelesaikan karya Tugas Akhir ini sudah barang tentu mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya atas semua bantuan yang telah diberikan, antara lain kepada:

1. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Titiana Irawani, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Tukiyo, Dosen Pembimbing I Tugas Akhir
5. Bapak Drs. Ir. Yulriawan Dafri, Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
6. Seluruh Staf Jurusan Kriya, Perpustakaan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ibu dan Ayah yang mulia di Cilacap yang telah membiayai saya sampai terselesainya Tugas Akhir ini.
8. Rekan-rekan di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga budi baik semuanya mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Amin.

Mudah-mudahan karya Tugas Akhir ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan atas kekurangan penulis sampaikan maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta,

1999

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iV
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Tujuan dan Manfaat.....	3
E. Metode Pendekatan.....	4
 BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Uraian Tentang Konsep Penciptaan.....	7
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan.....	9
C. Proses Pendisainan.....	12
D. Sumber Referensi.....	15
 BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Bahan dan Alat.....	34
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	35
C. Kalkulasi.....	38

BAB IV. TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Karya Secara Umum.....	41
B. Tinjauan Karya Secara Khusus.....	42

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran-saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	54
------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Motif Prambanan Singa yang diapit Pohon Kalpataru.....	15
Gambar 2 : Motif Kalpataru.....	16
Gambar 3 : Kertas Tempel (Permadani).....	17
Gambar 4 : Motif Kala.....	18
Gambar 5 : Guerlande.....	19
Gambar 6 : Motif Lambang Kemujuran.....	20
Gambar 7 : Motif Manusia.....	21
Gambar 8 : Motif Permadani.....	22
Gambar 9 : Motif Pilaster.....	23
Gambar 10 : Terpuruk.....	24
Gambar 11 : Roda Kehidupan.....	25
Gambar 12 : Sinta Hamil.....	26
Gambar 13 : Marica.....	27
Gambar 14 : Kala.....	28
Gambar 15 : Kinari.....	29
Gambar 16 : Segitiga.....	30
Gambar 17 : Ganesa.....	31
Gambar 18 : Repetisi.....	32
Gambar 19 : Penyekat Ruang.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Ragam hias dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa:

Ragam hias menurut arti katanya "RAGAM" dapat berarti beragam-ragam dan bermacam-macam diartikan mempunyai hias. Selain hal ini ragam hias merupakan kata majemuk yang berarti menunjukkan corak sesuatu.¹

"CANDI" dilihat dari segi fungsi candi atau pengertian candi identik dengan sebuah bangunan yang ada hubungannya dengan kematian seperti yang dikatakan oleh Soedarmono, sebagai berikut:

Kata "CANDI" berasal dari "Candi ghra", artinya rumah Candira = Dewi Durga Sakti Siwa, seorang dewi yang berhubungan erat dengan kematian. Jadi hanya menyebutkan bangunan yang berhubungan dengan kematian, yaitu bangunan pemakaman. Oleh karena itu candi tersebut terdapat pripih semacam periuk yang menyimpan abu jenazah.²

Pengertian "PENYEKAT" berasal dari kata "SEKAT" yang berarti sesuatu seperti dinding dan sebagainya untuk membatasi atau memisahkan ruang (menjadi patah-patah).³

¹W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, p. 1052.

²Soedarmono, Sejarah Kebudayaan dan Seni Rupa Indonesia, Depdikbud, 1979, p. 47.

³W.J.S. Poerwadarminta, Op.Cit., p. 80.

Untuk pengertian ruang, juga terdapat sumber yang menyebutkan bahwa:

Ruang adalah suatu wadah dari obyek-obyek yang adanya dapat dirasakan secara subyektif, dapat dibatasi oleh elemen buatan seperti garis, bidang dan lain-lainnya, maupun elemen alam seperti: langit, horison dan lainnya.⁴

"HIASAN" diartikan sebagai barang yang dipakai untuk menghias sesuatu. Sedangkan dinding adalah penutup (penyekat) ruang, bilik dan sebagainya.⁵

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Ragam hias Candi Prambanan merupakan perwujudan keindahan alam yang diterjemahkan ke dalam bentuk-bentuk hiasan serta mempunyai ciri khas yang tak ada duanya pada candi-candi yang lain. Warisan budaya tersebut merupakan sesuatu yang menarik untuk dibahas karena menimbulkan rasa ingin tahu tentang ragam hias Candi Prambanan secara mendalam, dengan demikian maka hal tersebut merupakan awal pemikiran yang perlu untuk dipelajari dan ditelusuri.

C. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menciptakan serta mengembangkan bentuk-bentuk ukiran yang sudah ada sebelumnya, melalui kreativitas serta daya imajinasi yang terdapat pada

⁴Pemuji. Suptandar, Merancang Tata Ruang Dalam, Jilid 1, Jakarta, Usakti, 1982, p. 33.

⁵W.J.S. Poerwadarminta, Op.Cit., p. 303.

diri pribadi dalam upaya mencari hal-hal yang baru lewat karya seni, maka ide-ide tersebut akan dikembangkan melalui Tugas Akhir ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka masalah penggarapannya akan dibatasi hanya pada bentuk-bentuk:

1. Motif Tumbuhan

- a. Lambang kemujuran
- b. Bunga teratai

2. Motif Manusia

- a. Relief cerita Ramayana

3. Motif Binatang

4. Motif Geometris

- a. Antefik
- b. Permadani/kertas tempel

5. Motif Khayal

- a. Kala
- b. Kinara-kinari

D. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- a. Untuk diri sendiri ingin mengungkap ide dalam suatu bentuk karya seni yang bersumber dari Candi Prambanan sebagai inspirasinya. Selain itu juga bertujuan untuk mengungkap dalam hal penuangan gagasan, kemampuan teknis dan mengolah kesadaran estetis dari hasil studi.

- b. Ingin melestarikan warisan budaya pada zaman dulu berupa beberapa ragam hias Candi Prambanan.
- c. Pengembangan dari seni kriya kayu yaitu penggunaan media kayu mahoni yang tidak kalah menariknya dari media lain.

2. Manfaat

- a. Agar masyarakat lebih memahami keberadaan karya seni kriya kayu.
- b. Diharap dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk tumbuhnya disain baru atau sebagai referensi dalam pembuatan karya-karya kriya seni yang mempunyai ragam hias Candi Prambanan bagi perkembangan selanjutnya.

E. METODE PENDEKATAN

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai dasar perancangan penyekat ruang serta hiasan dinding adalah:

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi dijelaskan sebagai berikut:

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terdapat pada

pengamatan yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung.⁶

Dalam hal ini observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai ornamen Candi Prambanan sehingga dapat disusun suatu disain yang bagus dan cermat. Sebaliknya observasi dapat juga dilakukan sesudah mengumpulkan data melalui angket atau wawancara. Dalam hal ini tujuan observasi untuk mengecek sendiri sampai di mana kebenaran data dan informasi yang telah terdapat di lokasi Candi Prambanan.

b. Studi Empirik

Yaitu pendekatan masalah melalui pengamatan terhadap produk-produk yang sudah ada, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam metode pendekatan studi pustaka, literatur yang digunakan adalah buku-buku yang berhubungan dengan teori seni rupa dan membahas tentang disain, ragam hias, masalah perkayuan, dan beberapa kamus yang diperlukan.

Maksud dari metode ini yaitu data yang penulis peroleh dengan mempelajari buku-buku atau brosur-brosur serta melihat foto-foto yang ada mengenai Candi Prambanan, digunakan juga sebagai

⁶Sutrisno Hadi, Metode Research, Yogyakarta, Penerbit Andi Offset, 1991, p. 136.

acuan data melengkapi dan mendukung data yang sudah ada, sehingga akan lebih memudahkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

